

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mencari pengaruh antara Variabel X^1 (pelatihan kerja), X^2 (motivasi) terhadap Variabel Y(Kepuasan kerja).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Medan terhadap Pegawai Administrasi yang ada di kantor.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan dilaksanakan selama 4 bulan yaitu sejak bulan Februari 2016 sampai bulan Mei 2016 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2016			Maret 2016				April 2016				Mei 2016				
		1	2	3	1	2	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Pendahuluan																
2	Penyusunan Proposal																
3	Pengumpulan data																
4	Pengolahan data																
5	Penyusunan Skripsi																
6	Bimbingan Skripsi																
7	Perbaikan skripsi																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:72), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Administrasi Politeknik Negeri Medan sebanyak 150 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116), “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bagian dari populasi tersebut diambil dengan suatu teknik pengambilan sampel yang disebut teknik sampling.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. Sugiyono (2009:85) menyatakan bahwa : “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” *Sampling Purposive* digunakan dengan pertimbangan tujuan atau masalah penelitian yaitu dengan teknik tersebut peneliti dapat menganalisis pangaruh pelatihan kejadian motivasi terhadap kepuasan kerja melalui pendapat para pegawai Administrasi Politeknik Negeri Medan.

Berdasarkan uraian di atas dan pertimbangan kemudahan pencarian data yang dibutuhkan serta terbatasnya waktu penelitian maka yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari keseluruhan

pegawai Administrasi Politeknik Negeri Medan sebanyak 50 orang yang selanjutnya disebut sebagai 50 responden.

C. Defenisi dan Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variable diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dalam sebuah penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pelatihan kerja dan motivasi sebagai variable bebas dan kepuasan kerja sebagai variable terikat.

Kedua variable tersebut didefenisikan sebagai berikut :

1. Pelatihan Kerja sebagai variable bebas dengan simbol X_1

Pelatihan adalah suatu kegiatan dari perusahaan yang bermaksud untuk dapat memperbaiki dan memperkembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari pada karyawannya sesuai dengan keinginan perusahaan yang bersangkutan". (Nitisemito, 2001:15)

2. Motivasi sebagai variabel bebas dengan simbol X_2

Motivasi adalah proses pemberian motivasi penggerak bekerja pada bawahan sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi secara efisien. Pengertian di maksud, bahwa motivasi itu adalah dorongan untuk meningkatkan para karyawan/staff mereka lebih bersemangat atau dengan kata lain motivasi adalah memberikan inspirasi kepada individual atau perseorangan untuk bekerja". (Sarwoto, 2002:56).

3. Kepuasan Kerja sebagai variabel terikat Y

Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat individual.

Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan

system nilai yang berlaku pada dirinya. Dengan demikian kepuasan merupakan evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja. (Sarwoto, 2002:45)

Selanjutnya akan diberikan indikator dari variabel bebas dan variabel terikat sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2.
Defenisi Operasional dan Kisi-Kisi

No	Defenisi	Indikator Variabel	Skala
1	Pelatihan adalah suatu kegiatan dari perusahaan yang bermaksud untuk dapat memperbaiki dan memperkembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari pada karyawannya sesuai dengan keinginan perusahaan yang bersangkutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan keahlian 2. Pelatihan Ulang 3. Pelatihan Lintas Fungsional 4. Pelatihan Tim 5. Pelatihan kreatifitas 	Skala likert
2	Motivasi adalah proses pemberian motivasi penggerak bekerja pada bawahan sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi secara efisien. Pengertian di maksud, bahwa motivasi itu adalah dorongan untuk meningkatkan para karyawan/staff mereka lebih bersemangat atau dengan kata lain motivasi adalah memberikan inspirasi kepada individual atau perseorangan untuk bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi instrinsik 2. Motivasi ekstrinsik 	Skala likert
3	Kepuasaankerja Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda sesuai dengan system nilai yang berlaku pada dirinya. Kepuasan merupakan evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pekerjaan, 2. Kesempatan untuk maju, 3. Kondisi pekerjaan, organisasi dan manajemen 4. Gaji dan kentungan dalam bidang finansial lainnya 	Skala likert

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini hanya menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer juga merupakan data yang diperoleh dari seluruh responden pada lokasi penelitian, melalui pengisian kuesioner, pengamatan dan hasil wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamatan (*Obervasi*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian
2. Daftar pertanyaan (*Questioner*), yaitu untuk proses wawancara, penulis membagikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk diisi jawaban oleh pelanggan selama masa penelitian.

Pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2009 : 86) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena social. Untuk keperluan analisa kuantitatif ini maka peneliti memberikan 5 (lima) alternative jawaban kepada responden untuk masing-masing variable dengan menggunakan 1 sampai 5, yang dapat dari taibel berikut :

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2009 : 87)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto 2004 : 135)./ adapun tempat untuk menguji validitas dan reliabilitas tersebut adalah karyawan di luar dari penelitian.

a. Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.00 dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} \text{ positif atau } r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid
- 2) Jika $r_{hitung} \text{ positif atau } r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's*. Metode diukur berdasarkan skala *alpha* Cronbach O sampai 1, Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agaka reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1.00 berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat dideteksi dengan melihat bentuk kurva histogram dengan kemiringan seimbang ke kiri dan ke kanan dan berbentuk seperti lonceng atau dengan melihat titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dari gambar normal *P-Plot*.

b. Uji Multikolinearitas.

Multikolinearitas merupakan keadaan yang terjadi dalam analisis regresi berganda jika variabel – variabel bebas itu sendiri berkorelasi. Jadi, tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel – variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas didalam suatu model dapat dengan melihat besarnya VIF (*Variance Information Factor*) dan *Tolerance*. Pada pengujian ini regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai angka *tolerance* mendekati satu.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005; 105). Salah satu cara untuk mengujinya adalah dengan metode grafik, yaitu melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot dan dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Statistik

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistic dengan model regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 17.00 dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_x$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat (Kepuasan Pelanggan)
X1 = Variabel bebas (Kualitas Pelatihan)
X2 = Variabel bebas (Motivasi)
a = Konstanta
 b_1b_2 = Koefisien Regreasi masing-masing variabel bebas

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan adalah uji t, uji t dimaksudkan untuk menguji pengaruh antara variable bebas terhadap terikat dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian :

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

$$t_{hitung} < t_{table} = H_0 \text{ ditolak}$$

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan koefisien determinasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besar kemampuan

varians atau penyebaran dari variable-variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variable terikat dipengaruhi oleh variable besarnya.

